

ABSTRAK

Perkembangan ASEAN ditandai dengan semakin pentingnya posisi ASEAN bagi dunia internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas ASEAN, meningkatnya negara yang diakreditasi ke ASEAN, meningkatnya misi khusus untuk ASEAN, dan semakin meningkatnya jumlah pertemuan ASEAN dengan sekitar 1300 pertemuan dalam satu tahun. Sebagai konsekuensi, Gedung ASEAN *Secretariat* yang sekarang berusia 33 tahun tidak lagi memadai.

Dengan alasan tersebut perlu adanya tindak lanjut untuk mengembangkan bangunan ASEAN yang lebih terintegrasi dan memadai, dengan tujuan pengembangan bangunan mengacu pada visi Jakarta *sebagai diplomatic capital of ASEAN*. Saat ini potensi bangunan yang berkembang ataupun yang mengalami proses pengembangan belum mendapat cukup perhatian desain bangunan, baik dari pihak pemerintah setempat maupun pengelolah swasta sehingga hal ini mengakibatkan desain bangunan yang tidak ramah lingkungan.

Untuk itu diperlukan konsep desain bangunannya yang bisa memberikan suatu gambaran tentang fungsi dari bangunan tersebut. Hal tersebut dapat diambil dari membandingkan suatu obyek yang bisa mewakili arti dari gedung ASEAN itu sendiri. Oleh karena itu konsep desain yang dipakai adalah arsitektur Hijau yang hemat energy. Dalam rancangan pengembangan Gedung ASEAN ini konsep Green Building dikombinasikan dengan Konsep Ikonik agar menjadi sebuah ikon baru pada Jakarta khususnya negara-negara ASEAN.